

SKRIPSI

2020

**DETERMINAN PENYEBAB KEJADIAN DIARE PADA BALITA :
LITERATURE REVIEW**



Oleh:

Ade Fahirah

C011171308

Pembimbing :

Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK.,M.Si.

*Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan strata satu program studi Pendidikan
Dokter*

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar akhir di Departemen Parasitologi
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan judul:**

“Determinan Penyebab Kejadian Diare Pada Balita : Literature Review”

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Desember 2020
Waktu : 10.00 WITA – 11.30 WITA
**Tempat : Via daring - Departemen Parasitologi Fakultas
Kedokteran Universitas Hasanuddin**

Makassar, 1 Desember 2020

Pembimbing,



(Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK.,M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“DETERMINAN PENYEBAB KEJADIAN DIARE PADA
BALITA : LITERATURE REVIEW”**

Disusun dan Diajukan Oleh

Ade Fahirah
C011171308

Menyetujui

Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK.,M.Si.	Pembimbing	1. 
2.	dr. Siti Wahyuni, Ph.D	Penguji 1	2. 
3.	dr. Joko Hendarto, M.Biomed, Ph.D	Penguji 2	3. 

Mengetahui :

Wakil Dekan
Bidang Akademik, Riset & Inovasi
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi
Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin



Dr. dr. Hani Idris, M.Kes.
NIP 196314031998021001

Dr. dr. Sitti Rafiah, M.Si
NIP 196805301997032001

DEPARTEMEN PARASITOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR

2020

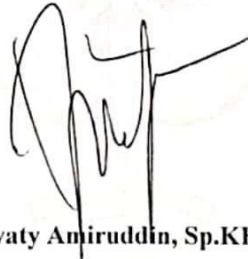
TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

Judul Skripsi :

Determinan Penyebab Kejadian Diare Pada Balita : Literature Review

Makassar, 1 Desember 2020

Pembimbing



(Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK.,M.Si.)

NIP. 197505182002122002

PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ade Fahirah

NIM : C011171308

Judul Skripsi : Determinan Penyebab Kejadian Diare Pada Balita : Literature Review

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh skripsi ini adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, gambar atau ilustrasi baik yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi, telah direferensi sesuai dengan ketentuan akademis.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik yang lain.

Makassar, 1 Desember 2020

Yang Menyatakan,



Ade Fahirah

C011171308

Ade Fahirah (C011171308)

Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK.,M.Si.

**DETERMINAN PENYEBAB KEJADIAN DIARE PADA BALITA : LITERATURE
REVIEW**

ABSTRAK

Latar Belakang : Diare merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, karena dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas tinggi khususnya pada balita. Menurut data WHO pada tahun 2013, diare merupakan penyakit kedua yang menyebabkan kematian pada balita dengan angka kematian sekitar 176.000 balita setiap tahunnya, kemudian pada tahun 2017 angka kematian diare meningkat menjadi 525.000 pada balita setiap tahunnya. Menurut *World Gastroenterology Organisation* morbiditas dan mortalitas kejadian diare pada balita dapat dipengaruhi oleh faktor perilaku, faktor sosial demografi dan faktor lingkungan.

Tujuan : Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk mengetahui faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kejadian diare pada balita.

Metode : Pada literatur ini dilakukan pencarian studi literatur menggunakan kata kunci sesuai topik, kemudian dilakukan penyaringan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil : Dari 600 studi diperoleh 19 studi yang memenuhi kriteria inklusi dan ditetapkan sebagai tinjauan. Hasil studi yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kejadian diare pada balita yaitu faktor sosial demografi (15 studi), faktor perilaku (9 studi), dan faktor lingkungan (17 studi).

Kesimpulan : Tinjauan literatur review ini mendapatkan hasil bahwa faktor - faktor yang dapat menyebabkan terjadinya diare pada balita adalah faktor lingkungan, faktor sosial demografi, dan faktor perilaku. Faktor lingkungan yang paling dominan menyebabkan diare pada balita adalah daerah tempat tinggal, sumber air minum dan penggunaan jamban. Faktor sosial demografi yang paling dominan menyebabkan diare pada balita yaitu usia anak, pendidikan

ibu, pekerjaan dan sosial ekonomi. faktor perilaku yang paling dominan menyebabkan diare pada balita yaitu kebersihan pribadi seperti kebiasaan mencuci tangan dan tidak memberi ASI eksklusif.

Kata Kunci : *Determinan, Kejadian Diare, Balita*

Ade Fahirah (C011171308)

Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK.,M.Si.

**DETERMINATION OF THE CAUSES OF DIARRHEA IN CHILDREN:
LITERATURE REVIEW**

ABSTRACT

Background: Diarrhea is a public health problem in Indonesia, because it can cause high morbidity and mortality, especially in children under five. According to WHO data in 2013, diarrhea is the second disease that causes death in children under five with a mortality rate of around 176,000 children under five each year, then in 2017 the diarrhea mortality rate increased to 525,000 in children under five every year. According to the World Gastroenterology Organization morbidity and mortality incidence of diarrhea in children under five can be influenced by behavioral factors, socio-demographic factors and environmental factors.

Purpose: The aim of this literature review is to determine the factors that can cause the incidence of diarrhea in children under five.

Methods: In this literature, a literature study was searched using keywords according to the topic, then filtered with predetermined criteria.

Results: From 600 studies, 19 studies met the inclusion criteria and were designated as a review. The results of the study obtained indicate that the factors that can cause the incidence of diarrhea in children under five are socio-demographic factors (15 studies), behavioral factors (9 studies), and environmental factors (17 studies).

Conclusion: This review literature review shows that the factors that can cause diarrhea in children under five are environmental factors, socio-demographic factors, and behavioral

factors. The most dominant environmental factors that cause diarrhea in children under five are the area where they live, sources of drinking water and use of latrines. The socio-demographic factors that most dominantly cause diarrhea in children under five are child age, mother's education, occupation and socioeconomic conditions. The most dominant behavioral factors that cause diarrhea in children under five are personal hygiene such as the habit of washing hands and not giving exclusive breastfeeding.

Keywords: *Determinants, Diarrhea, Children*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” DETERMINAN PENYEBAB KEJADIAN DIARE PADA BALITA : LITERATURE REVIEW”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Kedokteran.

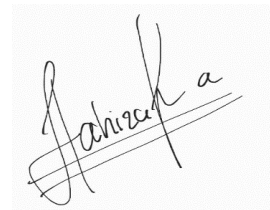
Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini tentu terdapat banyak kesulitan, namun berkat bimbingan dan bantuan yang tidak henti-hentinya diberikan kepada tim penulis dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala, atas rahmat dan ridho-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam, sebaik-baik panutan yang selalu mendoakan kebaikan atas umatnya.
3. Kedua Orangtua kandung, Bapak H. Herman S.T., Ibu Hj. Nur Hayati., serta kakak dan adik saya Muhammad Noor Fajrin, S.Hut., Fika Wulandari, S.E., Nur Qalby, Muh. Azhar Fauzan. yang berkontribusi besar dalam penyelesaian skripsi ini dan tak pernah henti mendoakan dan memotivasi penulis untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama serta sukses dunia dan akhirat.
4. Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, M.Si., Sp.KK selaku pembimbing skripsi terima kasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabaran meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai dari penyusunan proposal sampai pada penyusunan skripsi ini.
5. dr. Joko Hendarto, M.Biomed, Ph.D dan dr. Siti Wahyuni, Ph.D. Selaku penguji atas kesediaannya meluangkan waktu memberi masukan untuk skripsi ini.
6. APATIS Squad, Rasiha, Fany Mayanti, Andi Faiz Batara, Melinda Mustari, Muthia Kintan Fais, Dwi Murtini, yang setia menemani menghabiskan masa pre-klinik tak pernah berhenti untuk saling mendoakan, menyemangati, dan mengingatkan untuk bahagia dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
7. YEAY squad, Fany Mayanti, Risna Ayu Meidyna, Amna Widari Junaedi yang setia menemani menghabiskan masa pre-klinik tak pernah berhenti untuk saling

- mendoakan, menyemangati, dan mengingatkan untuk bahagia dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
8. SMA squad, Wiji Utami, Annisa Nurul Haqqani, A. Mutmainnah Mujihah, Feby, A. Batara, Cibi, Amirah Rezky Utami, Adelia, Regita Cahyani yang setia menemani, tak pernah berhenti untuk saling mendoakan, menyemangati, dan mengingatkan untuk bahagia dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
 9. Nurul Azizah dan Ahmad Saparuddin Rakhman yang telah membantu, memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
 10. Teman-teman V17REOUS, Angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang selalu mendukung dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 11. Terakhir semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa berkontribusi dalam perbaikan upaya kesehatan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 9 November 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ade Fahirah', written in a cursive style with a horizontal line through the middle.

Ade Fahirah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 METODE PENELITIAN	5
2.1 Strategi Pencarian Literatur	5
2.1.1 Protokol dan Registrasi	5
2.1.2 Database Pencarian.....	5
2.1.3 Kata Kunci	5
2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	6
2.3 Seleksi Studi.....	7
BAB 3 HASIL PENELITIAN	9
3.1 Karakteristik Studi	9
BAB 4 PEMBAHASAN.....	14

BAB 5 PENUTUP	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Prisma dari Hasil Penyaringan Studi Inklusi.....	6
---	----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format PICO : Determinan Penyebab Kejadian Diare Pada Balita.....	8
Tabel 2 Hasil dari Pencarian Studi.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari biasanya (lebih dari 3 kali sehari) disertai dengan perubahan konsistensi tinja menjadi cair atau lembek, dengan atau tanpa darah dan lendir (Kemenkes RI, 2019).

Menurut *World Health Organization* diare merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada bayi dan anak di seluruh dunia. Data WHO pada tahun 2013 menyatakan, penyakit diare menyumbang sekitar 176.000 kematian pada balita setiap tahunnya (Dye et al., 2013). Kemudian pada tahun 2017 angka kematian diare meningkat menjadi 525.000 pada balita setiap tahunnya (WHO, 2017).

Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, karena morbiditas dan mortalitasnya yang masih tinggi (Kemenkes RI, 2011). Pada Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, mengumpulkan data beberapa penyakit infeksi utama pada anak umur di bawah lima tahun (balita), seperti infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), pneumonia, diare dan gejala demam. Hasil survei didapatkan 14,3% balita mengalami diare dalam dua minggu sebelum survei. Prevalensi diare tertinggi adalah pada anak umur 12-23 bulan, diikuti umur 6-11 bulan dan umur 23-45 bulan. Dengan demikian seperti yang diprediksi, diare banyak diderita oleh kelompok umur 6-35 bulan karena anak pada umur sekitar 6 bulan sudah tidak mendapatkan air susu ibu (Badan Pusat Statistik et al., 2013).

Berdasarkan data riset kesehatan dasar tahun 2018, penderita diare balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20% dari perkiraan jumlah penderita diare balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2018

jumlah penderita diare balita yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 1.637.708 atau 40,90% dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Tiga provinsi dengan penderita diare balita secara nasional dengan cakupan tertinggi yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat (75,88%), DKI Jakarta (68,54%) dan Kalimantan Utara (55,00%), sedangkan provinsi cakupan terendah yaitu Maluku (9,77%), Sumatera Utara (16,70%) dan Kepulauan Riau (18,68%) (Kemenkes RI, 2019).

Data laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas tahun 2018 melaporkan bahwa prevalensi diare pada balita di Provinsi Sulawesi Selatan menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan yaitu 4543 (9,36%) kasus dan yang tertinggi di Kabupaten Takalar 148 (15,09%) kasus. Prevalensi diare pada balita dengan diagnosis oleh tenaga kesehatan tertinggi pada umur 24 – 35 bulan (12,63%), berjenis kelamin laki-laki (10,12%), dan tempat tinggal di pedesaan (10,38%) (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2019).

Diare lebih dominan menyerang balita karena daya tahan tubuhnya yang masih lemah, sehingga balita sangat rentan terhadap penyebaran bakteri penyebab diare. Jika diare disertai muntah berkelanjutan akan menyebabkan dehidrasi. Inilah yang harus selalu diwaspadai karena sering terjadi keterlambatan dalam pertolongan dan mengakibatkan kematian (Kemenkes RI, 2011). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita, yaitu faktor lingkungan, faktor sosiodemografi, dan faktor perilaku. Faktor lingkungan meliputi daerah tempat tinggal, sumber air minum, pembuangan kotoran manusia (tinja), penyediaan air bersih, tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah (SPAL). Faktor sosial demografi terdiri dari pendidikan dan pekerjaan orang tua, sosial ekonomi serta umur anak. Faktor perilaku yaitu kebersihan pribadi seperti kebiasaan mencuci tangan (Thiam et al., 2017). Hal ini juga dikemukakan oleh Susanti & Sunarsih (2016), bahwa kejadian diare dipengaruhi oleh pendidikan ibu,

sosial ekonomi, kepadatan hunian, sumber air minum, jenis tempat pembuangan tinja dan pekerjaan ibu (Susanti & Sunarsih, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui “Faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya diare pada balita” melalui kajian literatur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini adalah apakah faktor - faktor yang dapat menyebabkan terjadinya diare pada balita ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya diare pada balita.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui hubungan faktor sosial demografi dengan kejadian diare pada balita
- 2) Mengetahui hubungan faktor perilaku dengan kejadian diare pada balita
- 3) Mengetahui hubungan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penulisan ini, maka diharapkan :

- 1) Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya diare pada balita
- 2) Bagi pihak lain, diharapkan dapat menjadi referensi bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik dan masalah terkait.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi tenaga kesehatan setempat untuk dapat melakukan edukasi pada masyarakat tentang pentingnya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah terjadinya diare pada balita.

BAB 2

METODE PENELITIAN

2.1 Strategi Pencarian Literatur

2.1.1 Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk literature review mengenai determinan penyebab kejadian diare pada balita. Protokol dan evaluasi dari literature review akan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan *literatur review*.

2.1.2 Database Pencarian

Pencarian literature dilakukan pada bulan November 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pemeriksaan langsung, melainkan diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Pencarian literature dalam *literature review* ini menggunakan database PUBMED dan *Google Scholar*.

2.1.3 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* (AND, OR, NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam pencarian artikel atau jurnal yang akan digunakan. Kata kunci Determinan Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Diare (((*diarrhea*) OR (*factor determinant*) OR (*related factor*) AND (*children*))).

Dalam pencarian kata kunci hanya digunakan jurnal dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sehingga bahasa lain diluar itu tidak digunakan.

2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari literatur menggunakan *PICO framework* yang terdiri dari :

- 1) Populasi atau problem yang diteliti yaitu populasi balita usia 1-5 tahun
- 2) Intervention yang dimaksud adalah faktor yang dapat menyebabkan terjadinya diare pada balita
- 3) Comparation yang dimaksud adalah tidak ada kriteria
- 4) Outcome yang dimaksud yaitu faktor penyebab signifikan dengan kejadian diare pada balita

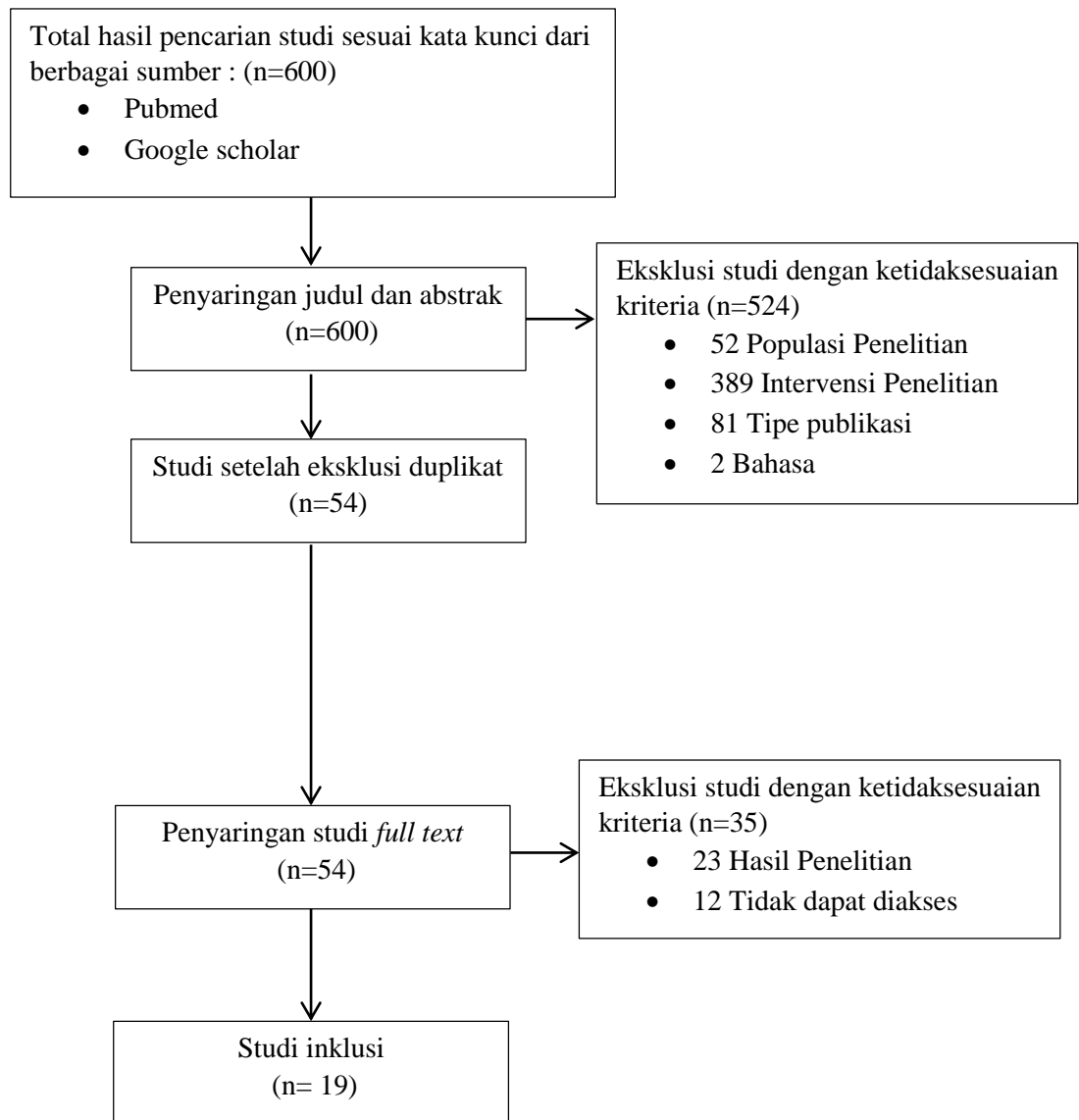
Tabel 1 Format PICO : Determinan Penyebab Kejadian Diare Pada Balita

<i>PICO Framework</i>	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<i>Population</i>	Studi yang berfokus kepada balita usia 1 -5 tahun	Studi yang tidak mengulas mengenai kejadian diare pada balita
<i>Intervention</i>	Studi yang meneliti tentang faktor yang dapat menyebabkan terjadinya diare pada balita	Studi yang tidak membahas mengenai faktor yang dapat menyebabkan terjadinya diare pada balita
<i>Comparators</i>	Tidak kriteria inklusi	Tidak ada kriteria eksklusi
<i>Outcomes</i>	Studi yang menjelaskan faktor yang dapat menyebabkan	Tidak membahas faktor faktor yang dapat

	terjadinya diare pada balita	menyebabkan terjadinya diare pada balita
<i>Study Design And Publication type</i>	<i>Prospective study, retrospective cohort study, cross sectional study, dan retrospective observational study</i>	Tidak ada kriteria eksklusi
Language	Bahasa Inggris dan Indonesia	Bahasa lain selain bahasa Inggris dan Indonesia

2.3 Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literatur dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 600 studi yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Selanjutnya, 600 judul dan abstrak disaring. Sebanyak 524 artikel dieksklusi karena tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan 22 studi yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa sekitar 54 studi. Selanjutnya, dilakukan skrining berdasarkan *full text* dan didapatkan sekitar 35 studi yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan tersisa 19 studi yang bisa dipergunakan dalam *literature review*. Hasil seleksi studi dapat digambarkan dalam diagram flow dibawah ini.



Gambar 1 Alur Prisma dari Hasil Penyaringan Studi Inklusi